

**REALISASI PENGGUNAAN DANA DESA DI DESA SIMPANG EMPAT
TANJUNG TANAH KECAMATAN DANAU KERINCI
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



RAHMAT SANDRI RAMADHAN

NIM/TM 14052083/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Realisasi Penggunaan Dana Desa Di Desa Simpang Empat
Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci
Nama : Rahmat Sandri Ramadhan
TM/NIM : 2014/14052083
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

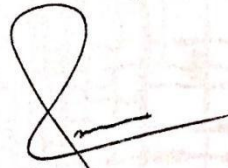
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M. Si
NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Drs. Ideal Putra, M. Si
NIP. 19630723 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



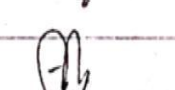
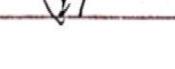

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 25 Juli 2018 Pukul 10.00 S/D 12.00 WIB

**Realisasi Penggunaan Dana Desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah
Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci**

Nama : Rahmat Sandri Ramadhan
TM/NIM : 2014/14052083
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Al Rafni, M. Si	1 
Sekretaris : Drs. Ideal Putra, M. Si	2 
Anggota : Drs. Suryanef, M. Si	3 
Anggota : Dr. Hasrul, M. Si	4 
Anggota : Alia Azmi, S. IP, M. Si	5 

Mengesahkan
Dekan FIS JNP



Prof. Dr. Saifri Anwar, M. Pd
JNP-190211001 198903 1 002

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Bentuk dan Pelaksanaan Pendidikan Politik oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (Studi pada UK-WP2SOSPOL Universitas Negeri Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Wella Ayu Ningsih
NIM.14052089

ABSTRAK

RAHMAT SANDRI R. 2018. “Realisasi Penggunaan Dana Desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa. Undang-undang desa memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola dana desa secara swakelola dan telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dana desa merupakan suatu kebijakan dari pemerintah yang diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri atau swakelola oleh masyarakat secara keseluruhan sesuai dengan peraturan pemerintah No. 8 tahun 2016 tentang dana desa. Permasalahan yang timbul sering kali realisasi penggunaan dana desa belum optimal, hal ini terindikasi dari beberapa hal seperti lambatnya pencairan dana, faktor cuaca yang tidak mendukung, sengketa lahan, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil realisasi dari penggunaan dana desa dan faktor pendukung serta penghambat dari realisasi penggunaan dana desa di desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan yang berkompeten memberikan informasi tentang realisasi penggunaan dana desa serta melakukan dokumentasi, observasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi penggunaan dana desa di desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci sudah sesuai berdasarkan petunjuk pengelolaan dana desa. Realisasi dana desa di desa Simpang Empat Tanjung Tanah sudah terealisasi hampir 100% yang berdampak pada kehidupan masyarakat, namun disisi lain masih terdapat permasalahan-permasalahan yang memang tak bisa dihindari. Seperti lambatnya pencairan dana dari pemerintah pusat, faktor cuaca membuat pelaksanaan dana desa menjadi terhambat, lalu sengketa lahan dimasyarakat yang sering terjadi karena saling klaim lahan dan tidak mau menyerahkan lahannya kepada desa. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dari pemerintah desa untuk bisa mengatasinya dengan bijak dengan musyawarah mufakat. Untuk itu kedepannya pada awal peluncuran dana desa, pemerintah desa Simpang Empat Tanjung Tanah harus sudah fix dalam perencanaan dan harus bisa menghindari segala kemungkinan-kemungkinan yang menjadi penyebab tidak terjadinya penggunaan anggaran.

Kata Kunci : Realisasi, Dana Desa, Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi atau rasul utusan Allah SWT. Adapun judul dari skripsi penulis yaitu ***Realisasi Penggunaan Dana Desa Di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci*** yang merupakan salah satu persyaratan untuk dapat lulus dari Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini dapat disusun dengan baik karena adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Syafrizal Akmal dan Aisyah, kedua orang tua penulis yang telah mendidik dan merawat penulis dari kecil sampai saat ini, hingga penulis bisa menapaki jenjang pendidikan sampai sejauh ini. Serta kepada Muhammad Aqua Mutharik dan Siti Adhulil Jannah adik-adik penulis
2. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D Selaku Rektor UNP beserta para Wakil Rektor Universitas Negeri Padang

3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta para staf dan jajarannya.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Ketua dan Sekrtaris Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed selaku penasehat akademik selama kurang lebih 4 tahun, terima kasih atas nasehat dan bimbingan yang diberikan selama ini.
6. Ibu Dra. Al Rafni, M. Si selaku dosen pembibing I dan Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si selaku dosen peming II yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing dan menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Suryanef, M.Si, Bapak Dr. Hasrul, M.Si, dan Ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku dosen penguji dalam ujian skripsi ini. Terima kasih atas kritik, saran dan masukannya yang sangat membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. Bapak Kepala Desa Simpang Empat Tanjung Tanah Yunus Ismail dan Perangkat Desa. Terima kasih banyak Karena telah meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dengan penulis dan senantiasa membantu penulis untuk memberikan kelengkapan data yang diperlukan penulis.
9. Masyarakat, tokoh masyarakat, dan Teman-teman karang taruna Desa Simpang Empat Tanjung Tanah yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dengan penulis.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, saran dan kritik dari pembaca yang sehat dan membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini memenuhi kriteria dalam kelulusan serta bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca. *Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.*

Padang, Agustus 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Mamfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. TINJAUAN PUSTAKA	12
1. Kebijakan Tentang Dana Desa.....	12
2. Dana Desa	15
a. Prioritas Penggunaan Dana Desa	19
b. Prinsip Prioritas Penggunaan Dana Desa.....	25
c. Penyaluran Dana Desa	26
d. Penanggung Jawab Dana Desa	27
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Dana Desa	27
a. Faktor Pendukung	27
b. Faktor Penghambat	30
B. KERANGKA KONSEPTUAL	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Informan Penelitian	37
D. Jenis Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan dan Alat Pengumpul Data	39
F. Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
I. HASIL PENELITIAN.....	44
A. TEMUAN UMUM	44
1. Keadaan Geografis	44
2. Keadaan Demografi	45
3. Keadaan Sosial Pendidikan	45
4. Keadaan Sosial Ekonomi	46
5. Visi dan Misi Desa Simpang Empat Tanjung Tanah	47
6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Simpang Empat Tanjung Tanah.....	49
B. TEMUAN KHUSUS	51
1. Realisasi Penggunaan Dana Desa Simpang Empat Tanjung Tanah	51
a. Bidang Pembangunan Fisik.....	55
1) Irigasi	56
2) Jalan	58
3) Rehabilitasi Gedung Serba Guna dan Olahraga.....	61
4) Rehabilitasi Taman Kanak-Kanak	63
b. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	66
1) Kegiatan Pelatihan Kepala Desa dan Perangkat	68
2) Pelatihan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan.....	69
3) Pelatihan Usaha Kecil dan RT	71
4) Pelatihan BUMDES	74
5) Pengadaan Barang TPA/TPQ.....	75
6) Bencana Alam dan Tak Terduga.....	77
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dana Desa	77
(a) Faktor Pendukung Realisasi Dana Desa	77
(b) Faktor Penghambat Realisasi Dana Desa.....	82
II. PEMBAHASAN	85
A. Realisasi Penggunaan Dana Desa Simpang Empat Tanjung Tanah	85
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Dana Desa	91
BAB V PENUTUP.....	95
a. Kesimpulan	95
b. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
Gambar 2. Peta desa Simpang Empat Tanjung Tanah.....	44
Gambar 3. Struktur Organisasi Desa Simpang Empat Tanjung Tanah	50
Gambar 4. Hasil realisasi dana desa pada bidang pembangunan irigasi.....	57
Gambar 5. Warga desa gotong royong membuat jalan desa.....	60
Gambar 6. Salah hatu hasil realisasi pembuatan jalan.....	60
Gambar 7. Kondisi gedung serbaguna pasca direhabilitasi	63
Gambar 8. Perbaikan sarana bulutangkis didalam gedung serbaguna.....	63
Gambar 9. Kondisi TK/PAUD pada saat direhabilitasi	65
Gambar 10. Kondisi TK pasca direhabilitasi.....	65
Gambar 11. Kegiatan pelatihan kades dan perangkat desa.....	69
Gambar 12. Kegiatan pelatihan kapasitas lembaga masyarakat	70
Gambar 13. Kegiatan pelatihan memasak oleh ibuk-ibuk	72
Gambar 14. Kegiatan praktek memasak pasca pelatihan.....	73
Gambar 16. Kegiatan pasca pelatihan BUMDES	75
Gambar 17. Kegiatan di TPA/TPQ.....	76
Gambar 18. Para siswa di TPA/TPQ desa Simpang Empat	76

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1. Daftar Realisasi Program Dana Desa.....	4
Tabel 2. Daftar Informan Penelitian	37
Tabel 3. Jumlah Penduduk.....	45
Tabel 4. Tingkat Pendidikan	47
Tabel 5. Mata Pencaharian Pokok	46
Tabel 6 Daftar Usulan Program Dana Desa Tahun 2017	52
Tabel 7 Daftar Usulan Program Dana Desa Tahun 2016	52
Tabel 8. Daftar Realisasi Dana Desa Simpang Empat Tanjung Tanah 2017	53
Tabel 9. Daftar Realisasi Dana Desa Simpang Empat Tanjung Tanah 2016	54
Tabel 10. Daftar Realisasi Dana Desa di Bidang Pembangunan Fisik.....	56
Tabel 11 Daftar Realisasi Dana Desa di Bidang Pemberdayaan Masyarakat	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Realisasi Dana Desa Tahun 2016.....	
Lampiran 3. Daftar Realisasi Dana Desa Tahun 2017.....	
Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Pelatihan Kepala Desa dan Perangkat Desa	
Lampiran 5. Jadwal Kegiatan Pelatihan Kapasitas Lembaga Masyarakat	
Lampiran 6. Jadwal Kegiatan Pelatihan Industri Kecil dan RT.....	
Lampiran 7. Jadwal Kegiatan Pelatihan BUMDES.....	
Lampiran 8. Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa menyatakan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lainnya desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Undang-undang tentang desa sangat diperlukan untuk membangun masyarakat desa dalam perspektif komprehensif yang bisa membuat desa mampu mengembangkan diri dengan segala potensi yang ada di dalamnya.

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan dasar, pembangunan sarana prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam merealisasikan tujuan desa, maka salah satu kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah yaitu kebijakan mengenai dana desa (DD) yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN) menjadi landasan dalam pemamfaatan dana desa.

Sesuai dengan bunyi pasal 1 ayat 2 PP nomor 8 tahun 2016 yang menjelaskan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran

pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah lebih memfokuskan dana desa pada bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini diperjelas lagi dengan adanya peraturan-peraturan dari menteri-menteri terkait.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2017 tentang prioritas penggunaan dana desa maka penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, membiayai pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat lintas bidang (BUMDesa, embung, produk unggulan, kawasan pedesaan dan sarana olahraga). Melalui dana desa yang telah dialokasikan, kesejahteraan desa dan masyarakat diharapkan dapat meningkat melalui pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan dan perbaikan jalan, sekolah, drainase, jembatan, gorong-gorong dan lain sebagainya.

Lebih lanjut untuk menunjang kebijakan dana desa ini pemerintah melalui menteri keuangan menetapkan Peraturan Pemerintah Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 tentang pengelolaan transfer ke daerah dan dana desa, yang mengatur secara detail mengenai tata cara pengalokasian dana desa untuk setiap desa sehingga pemerintah kabupaten/kota diharuskan untuk bisa membangun dan mengalokasikan dana desa untuk mendukung jalannya pemerintah desa dan program dari pemerintah.

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan bimbingan dan konsultasi pengelolaan keuangan desa oleh Badan Pengawasan dan Pembangunan (BPKP), keuangan desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik, untuk itu penggunaan dana desa harus berpedoman pada petunjuk tersebut serta menganut asas-asas pengelolaan keuangan desa sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang transparansi, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Melalui Peraturan Bupati Kabupaten Kerinci Nomor 5 Tahun 2016 tentang pedoman pengelolaan, tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa di setiap desa dalam Kabupaten Kerinci pasal 10 mengatakan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa yang menjadi acuan bagi desa-desa, termasuk Desa Simpang Empat Tanjung Tanah. Selanjutnya untuk menunjang dana desa tersebut dibuatlah peraturan desa (perdes) No. 2 tahun 2017 tentang anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDES) Simpang Empat Tanjung Tanah tahun anggaran 2017.

Beberapa program yang telah terlaksana Simpang Empat Tanjung Tanah yaitu pembangunan infrastruktur jalan desa, irigasi, pemberdayaan masyarakat, dan lain sebagainya yang secara langsung dikelola oleh pemerintah desa Simpang Empat Tanjung tanah. Berikut ini adalah daftar kegiatan penggunaan dana desa yang sudah terealisasi Simpang Empat Tanjung Tanah dari tahun 2016-2017.

Tabel 1. Daftar realisasi program dana desa

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	Rehabilitasi Jalan Desa	Rp. 801.798.778	
2	Pembangunan Saluran Irigasi	Rp. 15.450.000	
3	Rehabilitasi Gedung Serba Guna dan sarana olahraga	Rp. 77.000.000	
4	Rehabilitasi TK	Rp. 50.131.102	
5	Pengadaan barang di TPA/TPQ	Rp. 25.065.500	
6	Pelatihan Usaha Kecil dan Industri RT	Rp. 10.281.000	
7	Pelatihan Kepala Desa dan Perangkat	Rp.13.335.000	
8	Pelatihan Kapasitas Lembaga Masyarakat	Rp. 15479.183	
9	Pelatihan Bumdes	Rp. 14.465.000	
10	Bencana Alam dan Tak terduga	Rp. 20.000.000	
		Rp. 1.043.005.563	

Sumber dipa desa Simpang Empat Tanjung Tanah t.a 2016-2017

Dana desa sejatinya memberikan kesempatan bagi desa dalam upaya mempercepat pertumbuhan dan pembangunan. Namun kenyataannya realisasi dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah masih belum sepenuhnya berjalan maksimal. Berbagai permasalahan mengenai dana desa terjadi dan bisa kita lihat dari proyek-proyek dana desa itu sendiri, seperti pembuatan irigasi yang masih belum maksimal, buktinya apabila terjadi hujan deras volume air di irigasi melimpah dan banjir, selanjutnya jalan yang sudah dibuat tidak bertahan lama karena volume bahan yang digunakan tidak sesuai dengan pengguna jalan sehingga jalan desa cepat rusak, hal ini bisa disebabkan karena rendahnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa, disamping itu juga ada sikap beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa pemerintah desa tidak terlalu memperhitungkan kepentingan masyarakat desa.

Menurut Yunus Ismail, Kepala desa Simpang Empat Tanjung Tanah

“Berbagai permasalahan mengenai dana desa memang sering terjadi di desa-desa, begitu juga di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah. Masalah utama yang umumnya terjadi seperti lambatnya pencairan dana desa, kurangnya pemahaman masyarakat desa mengenai kegunaan dari dana desa ini sendiri serta adanya perdebatan yang tak kunjung usai, dsb.” (Wawancara pada tanggal 22 Desember 2017)

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sofyan selaku Kepala Urusan Pembangunan yang mengatakan:

“Permasalahan utama dari realisasi dana desa adalah lambatnya pencairan dana dari pemerintah pusat, adanya sengketa lahan dari masyarakat yang susah sekali memberikan lahan mereka untuk dibangun jalan. Hal-hal seperti inilah yang menghambat realisasi” (Wawancara pada tanggal 23 Desember 2017).

Dari pendapat kepala desa dan kaur pembangunan diatas dapat disimpulkan bahwa memang ada permasalahan yang terjadi dalam realisasi penggunaan dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah, antara lain lambatnya pencairan dana desa yang membuat proyek-proyek yang sudah direncanakan terhambat dalam pengkerjaanya. Begitu juga dengan permasalahan sengketa lahan atau tanah, apalagi kebanyakan tanah di desa ini adalah tanah ulayat milik bersama yang harus diselesaikan secara bijak oleh pemerintah desa dan masyarakat. Permasalahan lain yang kerap terjadi adalah faktor alam seperti cuaca yang buruk.

Menurut Safari, selaku pekerja dari proyek dana desa mengatakan:

“Memang pada saat cuaca tidak bagus seperti hujan deras dan badai kami tidak bekerja, hal ini dikarenakan karena faktor keselamatan dari saya dan para pekerja lainnya. Namun kami para pekerja akan berupaya seefisien mungkin dalam memamfaat *deadline* yang sudah ditetapkan” (Wawancara pada tanggal 23 Desember 2017).

Faktor cuaca memang kadang-kadang bisa menghambat realisasi dana desa, seperti hujan deras, badai, panas terik, dll. Selanjutnya transparansi penggunaan anggaran yang harus lebih dimaksimalkan oleh pemerintah desa, seperti disebutkan berapa penggunaan dana dalam suatu proyek desa.

Menurut Zakaria, Kepala Badan Pemusyawaratan Desa:

“Transparansi penggunaan anggaran wajib dilakukan oleh pemerintah desa, salah satu caranya dengan melakukan musyawarah perencanaan pembangunan (MUSRENBANG) dengan mengundang seluruh lapisan masyarakat untuk ikut berpartisipasi, karena selama ini banyak masyarakat yang tidak terlalu tertarik mengikuti kegiatan ini. Selanjutnya sosialisasi harus lebih digencarkan dan diberi pemahaman kepada masyarakat mengenai dana desa. (Wawancara Pada tanggal 23 Desember 2017).

Hal yang perlu menjadi perhatian dari pemerintah desa sebagai pengambil kebijakan adalah bagaimana menerapkan kebijakan dana desa tidak hanya sebagai usaha pembangunan fisik saja tetapi langkah strategis dalam usaha pembangunan masyarakat desa menuju perubahan yang lebih baik. Langkah-langkah yang perlu di tempuh adalah menetapkan perencanaan yang matang, transparansi penggunaan dana mulai dari perencanaan sampai penggunaanya secara mendetail, antara lain nama proyek kegiatan, jumlah dana, volume, pekerja, waktu pelaksanaan dan lain sebagainya, hal ini merupakan salah satu upaya untuk keterbukaan informasi, sehingga masyarakat bisa mengetahui jumlah dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah.

Realita yang terjadi didesa berdasarkan langkah-langkah diatas sudah dilaksanakan dengan baik, mulai dari perencanaan yaitu musrenbang dengan menampung seluruh aspirasi masyarakat desa dan didiskusikan bersama. Seperti pembangunan irigasi yang memakan anggaran Rp. 15.450.000,00. Proses pelaksanaannya dilakukan secara swadaya oleh masyarakat desa

Simpang Empat Tanjung Tanah. Dengan anggaran tersebut volume irigasinya yaitu 25 meter dan waktu pelaksanaannya yaitu selama 30 hari kerja. Begitu juga dengan program-program lainnya harus jelas tahap-tahapannya. Sehingga kepercayaan masyarakat kepada pemerintah Desa Simpang Empat Tanjung Tanah meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Rinaldi Aulia (2016) dengan judul skripsi Analisis Pengelolaan Dana Desa Pada Pemerintahan Desa (studi kasus pada Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa yang dilaksanakan di Nagari Campago dan Nagari Sikucur. Hasil penelitian dari M. Rinaldi Aulia ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh dua nagari, yaitu Nagari Sikucur dan Nagari Campago cukup baik, yaitu mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawabannya. Dari segi perencanaan, wali nagari dari kedua nagari mengadakan musrenbang terlebih dahulu. Dari segi pelaksanaan, wali nagari meminta TPK untuk menjalankan kegiatan yang telah diberikan kepadanya. Dari segi penatausahaan, Bendahara TPK dan Bendahara Nagari bertugas membuat pembukuan dan laporan pertanggungjawaban dana desa. Dari segi pertanggungjawaban, laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh wali nagari kepada bupati melalui camat sedikit terlambat dikarenakan dana desa yang diterima datangnya terlambat dan juga kemampuan SDM yang kurang memadai.

Maria Elisabeth Sinaga dalam penelitiannya Analisis Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Nagari-Nagari di Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman) tahun 2016 yang bertujuan menggambarkan kesiapan dalam setiap tahap pengelolaan dana desa yang dilakukan pemerintah desa yang dinyatakan dalam persentase tingkat kesiapan berdasarkan analisis terhadap hasil wawancara kepada responden yang diperkuat dengan observasi dan pendokumentasian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pemerintah desa di Kecamatan Batang Anai termasuk dalam kategori siap dalam mengelola dana desa sesuai dengan aturan yang ada, walaupun terdapat satu parameter dengan rata-rata parameter termasuk kategori kurang siap dan satu parameter dengan rata-rata parameter termasuk kategori belum siap.

Dari 2 penelitian terdahulu diatas, yang mana penelitian dari M. Rinaldi Aulia yang berfokus pada pengelolaan dana desa yaitu pada proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawabannya. Lalu penelitian dari Maria Elisabeth Sinaga berfokus pada kesiapan dari Pemerintah desa dan perangkat desa dalam pengelolaan dana desa. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada realisasi penggunaan dana desa serta apa-apa aja hasil dari program dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah selama 2 tahun berjalan. Urgensi dari penelitian ini adalah hasil dari realisasi dari dana desa itu sendiri karena dengan dana desa yang terus meningkat tiap tahunnya.

Harapan dari peneliti ini sendiri mengenai dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah adalah dapat mengembangkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat desa serta membantu dan memberi kemudahan bagi masyarakat dalam menjalani kehidupannya di desa. Untuk itu peneliti berdasarkan uraian diatas akan tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Realisasi Penggunaan Dana Desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci.”***

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Realisasi penggunaan dana desa yang belum maksimal pemamfaatan dan penggunaannya.
2. Kucuran dana desa yang besar belum memberikan kesejahteraan kehidupan masyarakat secara menyeluruh serta memungkinkan penyelewengan dana.
3. Akuntabilitas dan transparansi dana desa yang sejatinya menjadi persoalan di tengah masyarakat.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam realisasi penggunaan dana desa.

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas banyak ditemui permasalahan yang bisa diteliti. Tetapi, karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu realisasi penggunaan dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci.

D. RUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi dan batasan masalah diatas maka dapat diambil rumusan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana realisasi penggunaan dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci.?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari realisasi penggunaan dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci.?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan hasil-hasil realisasi penggunaan dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah”

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah

- a) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana realisasi penggunaan dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci.

- b) Untuk mengetahui dan menganalisis apa-apa saja faktor pendukung dan penghambat dari kebijakan dana desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pengembangan mata kuliah pendidikan pancasila dan kewarganegaraan terutama pada bidang kebijakan dan sosial masyarakat dalam pemamfaatan dana desa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran secara khusus bagi Pemerintah Desa Simpang Empat Tanjung Tanah dan secara umum bagi masyarakat secara keseluruhan dalam rangka realisasi dana desa sehingga diharapkan pemerintah desa dapat mengimplementasinya secara tepat, benar, dan bermanfaat.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dana desa yang bersumber dari APBN adalah wujud pengakuan negara terhadap kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa, hak asal usul dan/ atau hak tradisional. Disamping itu, pemberian dana desa juga dimaksudkan untuk mendukung meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan sekaligus wujud dari implementasi nawacita, khususnya cita ketiga, yaitu membangun Indonesia dari pinggir dengan memperkuat pembangunan daerah dan desa dalam kerangka NKRI.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai realisasi penggunaan dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci dengan melihat hasil-hasil realisasi dan faktor pendukung dan penghambat realisasi dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah.

1. Realisasi penggunaan dana desa di Desa Simpang Empat

Realisasi penggunaan dana desa di desa Simpang Empat Tanjung Tanah telah efektif dilaksanakan, hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang telah selesai dilaksanakan sesuai dengan hasil musyawarah rencana pembangunan desa yang telah ditetapkan dan mencapai target perencanaan. Dengan jumlah dana desa yang meningkat setiap tahunnya tentu menjadi motivasi

tersendiri bagi pemerintah Desa Simpang Empat Tanjung Tanah untuk merealisasikan dana secara secara tepat sasaran.

Dari 10 (sepuluh) kegiatan dana desa yang terealisasi dengan 5 (lima) kegiatan pembangunan antara lain pembangunan irigasi, jalan desa, rehabilitasi gedung serbaguna, pengadaan barang di TPA/TPQ, dan rehabilitasi TK, serta 5 (lima) kegiatan pemberdayaan masyarakat antara lain pelatihan kepala desa dan perangkat desa, pelatihan kapasitas lembaga masyarakat, pelatihan usaha kecil dan industri rumah tangga, pelatihan bumdes, dan untuk bencana alam. Dari tahun 2016 dan 2017 yang peneliti teliti telah terealisasi dengan baik dan tepat sasaran. Dari segi kemanfaatannya untuk masyarakat desa sebagai sasaran dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan dana desa sudah efektif dengan melihat hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian.

2. Faktor pendukung dan penghambat realisasi dana desa Simpang Empat Tanjung Tanah.

Faktor pendukung dari realisasi dana desa Simpang Empat Tanjung tanah yaitu partisipasi masyarakat desa yang sudah cukup baik, dimana masyarakat telah ikut berpartisipasi dalam musrembang sampai akhir pelaksanaan kegiatan, selanjutnya adalah sosok *leadership* dari kepala desa Simpang Empat Tanjung Tanah Bapak Yunus Ismail yang berhasil mengontrol dan memimpin semua kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dengan jujur dan transparan. Faktor terakhir adalah adanya kebijakan mengenai dana desa itu sendiri yang tertuang dalam peraturan pemerintah No. 8 tahun 2016 tentang dana desa yang

bersumber dari APBN sehingga menjadi landasan hukum dari setiap realisasi dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah.

Sedangkan Faktor yang menjadi penghambat dari realisasi penggunaan dana desa di Desa Simpang Empat Tanjung Tanah antara lain, lambatnya pencairan dana desa dari pemerintah pusat yang molor dari jadwal, dana tahap 1 yang seharusnya cair pada bulan maret namun baru cair pada bulan agustus, begitu juga dengan dana tahap 2 yang seharusnya cair pada bulan september namun cairnya pada bulan november. Faktor selanjutnya adalah cuaca seperti hujan deras, badai, dan angin kencang membuat pelaksanaan kegiatan terkendala karena faktor keselamatan dari para pekerja. Ditambah lagi kendala sengketa atau pembebasan lahan untuk pembangunan jalan dan infrastruktur lainnya karena ada beberapa masyarakat yang tidak memberikan izin untuk lahannya dijadikan jalan. Selain faktor yang menghambat adapula

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran kepada Desa Simpang Empat Tanjung Tanah sebagai masukan untuk realisasi penggunaan dana desa, antara lain melakukan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat untuk membantu:

1. Penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat akan lebih mudah untuk diajak terlibat dan mendukung program-program dari pemerintah desa, serta ikut mengawasi secara menyeluruh jalannya realisasi dan pemanfaatan dana desa di Desa Simpang Empat Kecamatan

Danau Kerinci Kabupaten Kerinci sesuai dengan ketentuan sehingga masyarakat akan percaya kepada pemerintah desa.

2. Memberikan peningkatan pengetahuan kepada kepala desa dan perangkat desa selaku pelaksana dana desa, serta masyarakat desa sebagai penikmatnya.
3. Mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai dana desa

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2015
- Bambang Supriyadi, Agus Setyo. 2007. *Jembatan*. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta
- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015. *Buku Sistem Pembangunan Desa*
- Ginandjar Kartasasmitra, 1996. *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan* Jakarta: Pustaka Cisendo
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2017. *Buku Pintar Dana Desa* (Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat)
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljana, B.S. 2001, Perencanaan Pembangunan Nasional, Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional dengan Fokus Repelita V. Jakarta: UI
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarto, Djoko (1985). Beberapa Pengertian tentang Perencanaan Fisik. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Theresia, dkk, 2014, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Alfabet CV, Bandung.

Jurnal

- Faizatul Karimah, Choirul Saleh, Ike Wanusmawatie, 2015. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat* (Studi pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan) *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No.4
- Munawar Noor, 2011. Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Civis*, Vol 1 No 2
- Sindy Putri Endjelina, 2013. *Partisipasi Keluarga Dalam Menjaga Kebersihan Drainase di Air Camar Kelurahan Parak Gadang Timur Kecamatan Padang Timur*. STKIP PGRI Padang.

- Suhana, 2014, *Pelaksanaan Kewenangan Pemerintah Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan* (Studi Didesa Mantang Besar Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan), E-Journal
- Susantyo, 2007. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan*, tealaah atas tulisan David C. Korten. Jurnal Sosio Informa Vol 12 No. 3
- Yudhi Prasetyo, Gregorius Nasiansenus Masdjojo, 2015. *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Di 10 Desa Wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & *Call For Papers* Unisbank (Sendi_U) ISBN: 978-979-3649-81-8.

Skripsi/Tesis

- Hamdani F dan Manullang GDR, 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Terealisasinya Program Alokasi Dana Desa ((Studi Pada Beberapa Desa di Kabupaten Buleleng)
- M. Rinaldi Aulia, 2016. Analisis Pengelolaan Dana Desa Pada Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2015)
- Maria Elisabeth Sinaga, 2016. Analisis Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Nagari-Nagari Di Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman)
- Nova Sulastri, 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari

Perundang-undangan

- Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2016 *tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa ditandatangani oleh Menteri Dalam Negeri
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi *tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017.*
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK No.112 Tahun 2017 tentang Perubahan Pengelolaan Transfer No. 50/PMK-07/2017 *tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa.*

Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri tahun 2015 *tentang percepatan penyaluran, pengelolaan, dan penggunaan dana desa tahun 2015.*

Peraturan Bupati No. 5 Tahun 2016 *tentang Pedoman Pengelolaan, Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Dalam Kabupaten Kerinci.*

Peraturan Desa No. 2 Tahun 2017 *tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Simpang Empat Tanjung Tanah Tahun Anggaran 2017.*

Website/Internet

www.bpkp.go.id *(diakses pada 1 desember 2017)*

setjen.kemendes.go.id *(diakses pada 28 September 2017)*

www.djpk.depkeu.go.id *(diakses pada 29 September 2017)*